

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan dan dibahas mengenai hubungan antara teori yang ada di bab sebelumnya dengan temuan yang ada saat di lapangan. Terkadang teori yang ada dalam kajian pustaka tidak sama dengan kenyataan temuan yang ada saat di lapangan. Terkadang teori yang ada dalam kajian pustaka tidak sama dengan kenyataan temuan yang ada di lapangan ataupun sebaliknya. Keadaan seperti itu perlu di bahas dan dikaji secara mendalam, sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara teori yang sudah ada dengan di buktikan sesuai dengan kenyataan yang ada saat penelitian. Berkaitan dengan judul skripsi ini, serta untuk menjawab fokus masalah yang sudah dibuat pada bab awal, maka pada bab ini akan dibahas satu persatu secara mendalam agar dapat terjawab fokus masalah yang sudah dibuat.

A. Perencanaan Pembelajaran Daring Guru di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung membuktikan bahwa strategi guru yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran daring yaitu:

1. Menggunakan media atau perangkat pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring membuat

video pembelajaran yang menarik, menyajikan materi daring yang bervariasi,

2. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp,
3. Menyusun bahan ajar yang sesuai. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan buku siswa dan guru. Bahan ajar yang digunakan oleh guru sebagai acuan/pedoman yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu berupa RPP. Dengan adanya RPP daring guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran daring. Tahap-tahap guru dalam pembelajaran daring sesuai dengan RPP sebagai berikut:
 - a. Kegiatan awal: guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan absensi, menanyakan kabar siswa, melalui aplikasi WhatsApp menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, serta apresiasi terkait materi yang akan disampaikan.
 - b. Kegiatan inti: guru menjelaskan materi tentang teks bacaan petunjuk merawat kucing, kemudian guru meminta siswa untuk memahami teks bacaan tentang petunjuk merawat kucing, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tentang petunjuk merawat kucing. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca alat dan bahan langkah-langkah membuat bingkai foto, siswa memahami kembali tentang cara membuat bingkai foto. Guru memberikan

video tentang cara membuat bingkai foto melalui WhatsApp group agar siswa memahami cara praktek membuat bingkai foto.

- c. Kegiatan penutup: guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan, serta memotivasi siswa, pembelajaran diakhiri dengan berdo'a bersama dan salam.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, yang berjudul “ Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi menggunakan media pembelajaran salah satunya menggunakan aplikasi WhatsApp mulai dari penyampaian materi, pemahaman konsep, evaluasi, serta remedial dan pengayaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Panut Setiono, dkk. Yang berjudul “Strategi Guru dalam pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar”. Jurnal ini menyimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran yang digunakan yaitu WhatsApp group, video pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi: perencanaan pembelajaran dengan menggunakan RPP daring, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group: melaksanakan evaluasi pembelajaran, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu strategi guru

telah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media teknologi yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dari paparan diatas penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung yaitu pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran WhatsApp Group untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa video pembelajaran.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam meningkatkan Belajar Siswa di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung

Hasil penelitian pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung melalui pembelajaran daring berlangsung seperti guru memberikan pujian dan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa, setiap siswa menginginkan apresiasi dari guru, misalnya memberi bintang, memberikan kata-kata yang yang membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran daring. Memberikan materi yang sesuai dan relevan tercantum dari buku siswa agar siswa mampu belajar dengan baik. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini. Motivasi belajar diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme

psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Menurut Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam motivasi belajar siswa yaitu:

1. Memberikan apresiasi, nilai, dan pujian apapun prestasinya, apapun kualitasnya, guru mengapresiasi siswa agar siswa semangat dalam pembelajaran daring.
2. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dibuktikan dengan respon siswa pada saat pembelajaran daring. Sebelumnya guru menyampaikan materi kepada siswa hanya dengan memberikan tugas seperti foto materi di kirim melalui WhatsApp group, dan respon siswa rendah dan pasif karena setiap hari guru hanya memberikan metode yang sama.
3. Guru memberikan tugas yang berbeda-beda seperti menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang menarik terkait dengan materi siswa. Setelah guru aktif dalam menyampaikan video pembelajaran yang menarik, respon siswa yang awalnya pasif menjadi aktif, seperti mereka lebih bersemangat dan antusias. Hal ini dibuktikan bahwa motivasi belajar siswa semakin

⁷⁸ Siti Supriatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro ISSN: 2442-9449 vol 3 No.1 (2015), hal. 73.

meningkat setelah guru memberikan materi melalui video pembelajaran setiap harinya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsiatun yang berjudul “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menjelaskan tujuan belajar, memberikan pujian, memberikan hadiah, memberikan hukuman, menggunakan metode, dan memberikan semangat. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ahmad Farozzi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di Kelas III B MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021”.skripsi tersebut menyimpulkan bahwa strategi guru dalam motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan khusus bagi siswa yang berprestasi, memberi angka/nilai, memberi materi-materi yang berhubungan dengan kehidupan siswa, memberi pujian dan hadiah bagi siswa yang giat dan aktif belajar. Berdasarkan paparan diatas hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang peneliti lakukan di MI Riyadhlotul uqul Doroampel tulungagung yaitu motivasi belajar siswa dengan memberikan angka/nilai, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, memberikan pujian kepada siswa.

C. Hasil Peningkatan Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran daring dalam motivasi belajar daring di MI Riyadhlotul Uqul Doroampel Tulungagung

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dilakukan oleh Marsiatun yang berjudul “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun ajaran 2015/2016” skripsi ini menyimpulkan bahwa

1. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:
 1. Lingkungan belajar yang mendukung,
 2. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa,
 3. Bahan ajar yang memenuhi kurikulum
2. Faktor penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:
 - a. Kurangnya alokasi waktu,
 - a. Kurangnya motivasi belajar siswa,
 - b. Kemampuan siswa yang berbeda,
 - c. Media belajar yang belum optimal,
 - d. Serta lingkungan keluarga.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Riyadhlotul uqul Doroampel Tulungagung yaitu sebagai berikut:

- i. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran daring dalam motivasi belajar siswa yaitu,

1. Fasilitas yang memadai,
 2. Motivasi dan peran dari orang tua atau lingkungan keluarga yang mendukung,
 3. Media pembelajaran yang menarik saat pembelajaran berlangsung.
- ii. Faktor penghambat siswa dalam pembelajaran daring yaitu
1. Berasal dari diri siswa sendiri,
 2. Kemampuan guru dalam mengampu pelajaran,
 3. Kondisi lingkungan siswa,
 4. Fasilitas seperti tidak adanya sumber belajar seperti handphone, dan siswa maupun orang tua yang masih gaptek mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah dan siswa akan merasa kesulitan dalam proses pembelajaran daring.